

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

Kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan dari uraian di atas secara umum dapat kita ketahui bahwa yang menjadi prioritas kegiatan adalah yang bersifat non fisik yaitu dibidang keagamaan, kesehatan, pendidikan, olah raga dan seni serta bidang pendukung (sosial kemasyarakatan). Meskipun demikian kegiatan yang bersifat fisik tetap dilaksanakan, walaupun fasilitas yang kurang memadai kegiatan yang dilaksanakan di RW 05, Gunungketur, Pakualaman dapat berjalan sesuai program yang telah direncanakan, walaupun ada kendala namun dapat diselesaikan secara baik. Selain dari kegiatan tersebut, ada beberapa kegiatan yang terlaksana diluar kegiatan yang telah terencana.

Jadwal kegiatan di lokasi KKN yang kami laksanakan disesuaikan dengan jadwal aktifitas masyarakat Gunungketur yang mayoritas bekerja dari pagi hingga sore hari, sehingga sebagian besar program kerja dilaksanakan pada sore atau malam hari dan tidak mengganggu kegiatan yang sudah ada.

Dari hasil pelaksanaan program kerja KKN ALTERNATIF L selama dua bulan mulai tanggal 28 Januari–28 Maret 2016 di RW 05, Gunungketur, Pakualaman, Yogyakarta. Kami akan mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Program yang terlaksana

a. Bidang Keilmuan

Pelaksanaan program KKN ALTERNATIF L bidang Keilmuan meliputi Praktik Pembelajaran SD, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan

IPS.Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Anak atau Remaja, Peer Conseling.

1) Praktik Pembelajaran SD

Praktik bimbingan belajar untuk SD bertujuan untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan anak bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap negaranya, praktik pembelajaran ini mencakup semua mata pelajaran.

Praktik pembelajaran ini dilaksanakan setiap hari sehabis sholat maghrib, tetapi jadwal tetapnyaa setiap hari senin, rabu, Kamis, Sabtu materinya yang diajarkan sesuai kebutuhan siswa.

Bahaya makanan diluar lingkungan sekolah, penyuluhan ini bertujuan supaya siswa lebih berhati - hati dalam memilih makanan yang ada dilingkungan sekitar mereka.

2) Praktik Pembelajaran Bahasa Inggris

Bimbingan belajar bahasa Inggris ditujukan bagi murid SD dan SMP .Dilaksanakan setiap Selasa, Kamis dan Sabtu namun dapat juga diberikan saat anak memiliki PR ataupun ingin belajar materi-materi tertentu .Untuk murid SD pelajaran bahasa Inggris hanya menjadi pelajaran ekstra saja .Sedangkan bagi siswa SMP Bahasa Inggris merupakan pelajaran wajib di sekolah.

Praktik keilmuan Pendidikan Bahasa Inggris telah dilaksanakan adalah pelatihan conversation dan pengenalan jenis dongeng berbahasa Inggris. Praktik pembelajaran conversation ini ditunjukkan kepada anak-anak SMP agar mereka dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar.Sedangkan

pengenalan dengan bahasa Inggris ditujukan kepada anak-anak SD dan TK.

Selain itu untuk murid SD diberikan materi-materi seperti hobby, public place dan home untuk meningkatkan kemampuan membaca dan vocabulary mereka.

3) Praktik Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran pokok yang menjadi salah satu mata pelajaran diujikan secara nasional. Bahasa Indonesia juga merupakan mata pelajaran yang didalamnya termuat beberapa aspek pelajaran lain sehingga pelajaran Bahasa Indonesia menjadi pelajaran penghela bagi pelajaran lain.

Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa SD maupun siswa SMP. Namun, tujuan utama pendidik Bahasa Indonesia di RW 05 Gunung Ketur, Pakualaman adalah pembelajaran yang dititik beratkan kepada siswa kelas 6 SD dan siswa kelas 9 SMP agar mereka lebih terfokus dan mampu mengerjakan ujian nasional dengan baik.

Waktu yang digunakan pendidik Bahasa Indonesia dalam proses bimbingan belajar yaitu pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu dan dimulai dari pukul 18.00 WIB (setelah sholat magrib) dan selesai pukul 19.00 WIB (sebelum sholat isya) selain melakukan bimbingan belajar. Pendidik Bahasa Indonesia juga memberikan pelatihan tambahan agar para siswa SD dan SMP mempunyai kelebihan khusus lewat pelatihan tersebut. Jenis pelatihan yang diberikan adalah pelatihan membuat dan membaca puisi.

4) Praktik Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran wajib yang diberikan kepada anak sekolah baik tingkat dasar, menengah dan atas, namun dalam realisasinya masih banyak guru yang menyajikan materi hanya sekedar ceramah, dan siswa hanya mendengarkan. Maka dari itu dengan Praktek pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat mengerti hal hal yang belum mereka ketahui dengan melakukan praktek sendiri.

5) Bimbingan Belajar

Membantu anak-anak untuk mengerjakan tugas serta memberikan pemahaman terhadap materi pelajaran yang belum dimengerti.

6) Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok

Pemberian bimbingan yang diperuntukkan bagi anak yang ada di RW 05 yang dilakukan secara berkelompok tentang materi-materi yang dalam meningkatkan kerjasama, hubungan social, dan komunikasi. Sehingga anak dan remaja dan berhubungan social dengan baik serta mengembangkan kecerdasan interpersonalnya.

7) Peer Conseling

Pelatihan peer counseling yaitu dengan melatih remaja-remaja RW 05 yang ikut dalam PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) RW 05 untuk mampu melaksanakan peer counseling atau konseling teman sebaya. Dengan begitu, maka PIK-R dapat menjembatani remaja-remaja tersebut untuk menjadi seorang konselor (*peer counselor*/ konselor teman sebaya).

8) Senam Otak

Senam otak dilaksanakan untuk menyeimbangkan antara otak kanan dan otak kiri sehingga diharapkan anak dapat memaksimalkan kemampuan yang ada dalam diri anak dan mengoptimalkan fungsi otak yang saling melengkapi, yaitu otak kanan dan otak kiri.

9) Penyelenggaraan diskusi parenting

Mendiskusikan masalah anak usia dini meliputi kognitif, sosial, emosi. Membahas bagaimana cara menyikapi anak yang melawan ucapan orang tua.

10) Pembuatan pohon impian

Dibuat dengan tujuan untuk mengutarakan impian-impian serta cita-cita yang ingin diraih oleh anak-anak.

11) Apoteker Cilik

Program kerja apoteker cilik merupakan program yang menyasar kepada anak-anak dengan tujuan untuk mengenalkan profesi apoteker di kehidupan masyarakat. Program apoteker cilik ini dibuat dengan menarik sesuai dengan karakter anak-anak sehingga anak-anak akan tertarik untuk belajar membuat obat dengan mudah. Anak-anak juga akan dikenalkan bentuk-bentuk obat yang umum di masyarakat kemudian anak-anak secara langsung membuat obat, seperti kapsul dan puyer.

12) Penyuluhan Golongan Obat

Program kerja penyuluhan golongan obat merupakan program kerja yang berhubungan dengan penyuluhan kesehatan terkait dengan jenis-jenis obat yang umum dikonsumsi masyarakat. Golongan obat

harus disampaikan kepada masyarakat untuk mengedukasi masyarakat sehingga kepatuhan masyarakat dalam meminum obat akan meningkat. Selain itu, edukasi tentang cara meminum obat dengan baik dan benar juga diberikan kepada masyarakat sehingga mengurangi efek samping obat karena salah konsumsi obat.

b. Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan KKN ALTERNATIF UAD Divisi I.D.2 sudah melaksanakan beberapa program antara lain, pendampingan TPA dan pengajian. Kami juga bekerjasama dengan Ta'mir Masjid Al Falaah serta remaja masjid. Selama kegiatan KKN ALTERNATIF UAD berlangsung memberikan berbagai jenis kegiatan yang dapat dilaksanakan selama 2 bulan.

1) Pendampingan TPA

Program pengelolaan atau pengajaran TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menitik beratkan pada proses pembelajaran agama yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan antara lain pembelajaran Iqra' bagi anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an, dan yang sudah bisa membaca Al'Qur'an maka diperbolehkan membaca Al-Qur'an dengan memberikan pedoman untuk membaca Al-Qur'an dengan benar.

Dalam kegiatan ini berlangsung juga kegiatan untuk memberikan pembelajaran kepada anak-anak tentang tata cara tayamum dan wudhu yang benar, pelatihan adzan dan iqomah, tata cara sholat fardhu, hafalan doa sehari-hari, hafalan surat pendek .Semuanya bertujuan agar anak-anak dapat menghafalkan surah-surah pendek, do'a

sehari-hari, serta mengetahui cara wudhu, praktik sholat, dan praktik adzan. Selain itu, terdapat pembacaan cerita islami, pemutaran video islami, dan mendongeng yang bertujuan mengenalkan kepada anak-anak tentang kisah-kisah Nabi Allah, sejarah islam, sejarah Nabi Muhammad SAW., baik melalui cerita maupun dengan pemutaran film.

Kegiatan pengajaran TPA berlangsung mulai ba'da Ashar sampai waktu menjelang sholat Magrib. Kegiatan ini sangat diterima dan disambut baik oleh pengurus TPA. Faktor yang mendukung kegiatan ini berlangsung adalah, minat anak-anak yang menginginkan variasi dalam pelaksanaan kegiatan TPA .

2) Pengajian Rutin

Dilaksanakan bergiliran dari RT ke RT di kelurahan Gunungketur. Selain itu ada pengajian yang digelar di masjid gede Pakualaman setiap minggu pagi.

3) Pembersihan Masjid

Pembersihan masjid dilaksanakan setiap hari minggu pagi. Selain masjid lingkungan sekitar masjidpun dibersihkan.

c. Bidang Seni dan Olahraga

Anak-anak RW 05 memiliki ketertarikan dalam bidang olah raga dan seni. Karena begitu antusiasnya khususnya anak-anak, kami pun mengadakan pelatihan menari atau gerak dan lagu yang nantinya akan dilombakan di tingkat kecamatan dan pelatihan kerajinan tangan yaitu menggambar dan mewarnai, melipat kertas origami, kerajinan dari stik es krim, membuat kotak pensil dari bahan botol plastik, membuat anyaman

dari kertas hias,meronce, membuat kamus mini,melukis kendi. Sedangkan dalam bidang olahraga yaitu meliputi pelatihan tonis, senam ibu-ibu, out boand bersama anak-anak..

1) Gerak dan Lagu

Pelatihan ini dilakukan untuk menumbuhkan kreatifitas anak dengan menari. Selain itu pelatihan ini juga dilakukan untuk diikuti sebagian dari peserta gerak dan lagu untuk mengikuti lomba di kecamatan. Lomba ini melibatkan anak-anak se-kecamatan Pakualaman dengan menyanyikan lagu Islami dari LPM UAD untuk menumbuhkan rasa cinta kepada ajaran Islam.

2) Menggambar dan mewarnai

Kegiatan ini ditujukan khusus kepada anak-anak untuk mengasah bakat seni yang dimiliki dengan melatih otak dan jari-jari tangan kedalam sebuah gambar dan memadukan berbagai macam warna menjadi sebuah seni mewarnai yang indah untuk dilihat.

Mengarahkan anak untuk menuangkan bakat seninya kedalam sebuah gambar.Hal ini secara langsung melatih anak dalam berkreasi suatu gambar dan memadukan warna sehingga menghasilkan suatu bakat potensial yang dimiliki oleh anak.

3) Melipat Kertas Origami

Tujuan kegiatan ini adalah melatih anak-anak untuk mengembangkan kreasinya dalam melipat kertas origami guna mengembangkan bakat seni. Kegiatan ini juga dapat melatih kemampuan motorik otak yang penting untuk perkembangan daya pikir anak-anak.

4) Kerajinan Dari Stik Es Krim

Tujuan diadakan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan jiwa kreativitas pada anak dan untuk memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai seperti stik es krim. Bahan dasar stik es krim dapat dibuat kerajinan tangan berupa bingkai foto, kotak pensil dan hiasan lainnya dengan diberi penak pernik cantik. Kegiatan ini sangat menyita perhatian anak-anak, selain itu kegiatan juga melebihi target yang diharapkan karena rasa ingin bisa dan rasa ingin tahu mereka yang tinggi, untuk dapat membuat sesuatu dari stik es krim

5) Membuat Kotak Pensil Dari Botol Bekas

Tujuan kegiatan ini untuk memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai seperti botol bekas untuk dapat dijadikan barang yang bermanfaat. Botol bekas dipadukan dengan kertas krep dan dibentuk sesuai dengan selera menjadi tempat pensil cantik dan menarik.

6) Membuat Anyaman Dari Kertas Hias

Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini diikuti oleh banyak anak-anak. Mereka sangat senang karena kegiatan ini dapat mengasah kreativitas mereka masing-masing. Kami menjelaskan tentang bagaimana cara membuat anyaman dari kertas asturo. Tujuan kami melaksanakan kegiatan tersebut adalah agar anak-anak bisa meningkatkan kreativitas dan keterampilan dengan membuat sebuah kerajinan anyaman yang sederhana.

7) Membuat Kamus Mini

Melatih anak dalam membuat kamus mini Bahasa Inggris. Kamus ini dapat mempermudah anak-anak untuk mengingat kata dalam Bahasa

Inggris selain itu kamus mini juga praktis sehingga dapat dengan mudah untuk dibawa.

8) Mengecat Kendi

Melatih anak untuk mengeluarkan ekspresi dalam diri anak. Selain untuk mengeluarkan ekspresi anak, melukis kendi juga sebagai media berkarya dan berseni oleh anak. Hal ini bertujuan untuk menciptakan anak yang memiliki keterampilan dan memiliki jiwa seni.

Melukis kendi juga melatih anak untuk menciptakan nilai seni yang tinggi dan mampu merubah benda-benda yang terlihat biasa menjadi benda yang menarik.

9) Pelatihan Tonnis

Mengajarkan dan memberikan pemahaman terhadap permainan bola tonnis kepada masyarakat agar olahraga ini bisa lebih di kenal dan di gemari lagi.

10) Meronce

Kegiatan meronce yang diajarkan berupa meronce kalung dan gelang. Kegiatan meronce ini bertujuan untuk melatih kreativitas, ketekunan dan ketelitian pada anak.

d. Bidang Tematik dan Non Tematik

Dalam bidang tematik dan nontematik KKN ALTERNATIF UAD Divisi I.D.2 mengadakan berbagai program antara lain , Pembuatan tanaman hidroponik, Penyelenggaraan senam sehat, Penyelenggaraan posyandu balita dan lansia, Pelatihan pembuatan kaligrafi, Penyuluhan penyakit diare, Pelatihan pembuatan buletin, Pengadaan buku perpustakaan masjid, Pembuatan dan penyebaran stiker, Pembuatan mading, Menonton

film bersama, Pelatihan sulam pita, Pembuatan jam belajar masyarakat, Pengadaan/pemasangan penunjuk jalan, Pengadaan/pemasangan plangisasi kebersihan, Optimalisasi papan informasi, Sosialisasi DBD, Pelatihan membuat label nama, Pelatihan kerajinan kertas, Pelatihan kerajinan kertas kreatif, Pelatihan membuat kerajinan dari bahan bekas, Jalan sehat anak-anak, Lomba masak ibu-ibu, Penyelenggaraan lomba gerak dan lagu di Kecamatan, Penyelenggaraan lomba gerak dan lagu di Kota Yogyakarta, Penyelenggaraan lomba tonis di Kecamatan, Penyelenggaraan lomba tonis di Kota Yogyakarta, penyelenggaraan pengajian senin kliwon, Penyelenggaraan pengajian ibu-ibu RW 05 .Festival anak sholeh, Desain grafis.

1) Pembuatan tanaman hidroponik

Pembuatan tanaman hidroponik ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada warga untuk dapat mengolah lahan yang sempit di tengah kota untuk dijadikan lahan bercocok tanam. Tanaman yang dikembangkan melalui media hidroponik ialah tanaman sayur-sayuran. Hal ini juga difungsikan agar warga mampu menghemat biaya untuk memenuhi kebutuhan sayur mereka setiap harinya.

2) Penyelenggaraan senam sehat

Senam dilaksanakan setiap minggu pagi bertempat di halaman depan SD Sokonandi. Kegiatan ini mendapat apresiasi yang baik terbukti dengan antusiasme yang tinggi dari ibu-ibu RW 05 dan sekitarnya.

3) Penyelenggaraan posyandu balita dan lansia

Kegiatan posyandu balita dan lansia adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh balita dan lansia di kelurahan Gunungketus RW 05 setiap bulan sekali.

4) Pelatihan pembuatan kaligrafi

Pembuatan kaligrafi ini bertujuan untuk memberikan rasa cinta terhadap agama melalui karya seni. Dengan kaligrafi tersebut membuat anak lebih mampu menulis huruf hijaiyah dengan rapi dan baik. Selain bertujuan mengajarkan anak untuk mencintai agama dengan melalui karya seni kaligrafi, kaligrafi dapat dijadikan sebagai hiasan rumah yang mencirikan nilai keislaman.

5) Penyuluhan penyakit diare

Penyuluhan ini ditujukan kepada warga RW 05 dengan sasaran ibu-ibu rumah tangga. Ibu ibu dipilih karena bertepatan dengan kegiatan PKK dan juga sangat sesuai karena ibu-ibu dianggap lebih dominan mengurus keluarga. Penyuluhan ini meliputi; penyebab diare, pencegahan penyakit diare dan pengobatan penyakit diare melalui pembuatan oralu

6) Pelatihan pembuatan buletin

Pembuatan buletin ini dilakukan bersama pemuda-pemudi masjid Al-Falah. Dalam buletin tersebut berisikan materi mengenai keagamaan dan keilmuan. Materi keagamaan yang termuat didalam buletin diambil dari buku-buku yang berbasis kemuhammadiyah. Kemudian di bidang keilmuan kita membuat sesuai bidang keilmuan mahasiswa yang ditempuh (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PGSD, Psikologi, BK, dan Farmasi)

7) Pengadaan buku perpustakaan masjid

Kegiatan ini adalah kegiatan yang terpusat di masjid, pengadaan buku-buku islami untuk dijadikan sebagai buku perpustakaan di masjid Al Falaah. Selain buku islami, pengadaan buku lain juga diberikan seperti buku cerita, buku mata pelajaran, dan lain sebagainya

8) Pembuatan dan penyebaran stiker

Pembuatan stiker tersebut dilakukan dan disesuaikan dengan kondisi kampung yang tengah terjadi. Seperti bahaya narkoba, bahaya merokok, bahaya pergaulan bebas dan lain sebagainya. Stiker tersebut disebar kepada secara gratis dan juga diberikan kepada warga lain diluar warga RW 05.

9) Pembuatan mading

Mading merupakan sarana bagi remaja RW 05 untuk menyalurkan aspirasi dan inspirasinya. Mading dapat diisi dengan macam-macam topik seperti keagamaan, pendidikan, sosial, ekonomi, dll.

10) Menonton film bersama

Menonton film sebagai hiburan untuk anak-anak yang datang ke masjid. Film yang diputar adalah film-film motivasi yang dapat lebih bersemangat belajar dan mengejar cita-citanya.

11) Pelatihan sulam pita

Memberikan pelatihan untuk membuat kerudung paris polos menjadi lebih indah dan menarik.

12) Pembuatan jam belajar masyarakat

Pembuatan jam belajar masyarakat bertujuan untuk mengingatkan warga akan pentingnya memperhatikan kegiatan di rumah terutama bagi anak-anak yang masih sekolah.

13) Pengadaan/pemasangan penunjuk jalan

14) Pengadaan/pemasangan plangisasi kebersihan

Pengadaan plang kebersihan sebagai wujud kepedulian masyarakat akan lingkungan yang bersih dan sehat.

15) Optimalisasi papan informasi

Mengoptimalkan penggunaan sarana informasi untuk meningkatkan pengetahuan yang ada.

16) Sosialisasi DBD

Kegiatan ini dilakukan untuk sosialisasi kepada masyarakat RW05 kelurahan Gunungketur tentang penyakit DBD agar masyarakat peduli dan tanggap terhadap bahayanya penyakit tersebut.

17) Pelatihan membuat label nama

Pembuatan label nama untuk anak bertujuan agar buku mereka terlihat lebih rapih .

18) Pelatihan membuat kerajinan dari bahan bekas

Pelatihan ini dilaksanakan supaya anak - anak lebih bisa memanfaatkan barang - barang bekas yang bisa di olah kembali, seperti botol bekas yang dijadikan tempat pensil.

19) Jalan sehat anak-anak

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu .Anak-anak diajak untuk berolaragah dan bermain di stadion Mandala Krida.Kegiatan di isi dengan berbagai macam aktivitas fisik seperti lari dan lompat.

20) Lomba masak ibu-ibu

Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu RW 05 kelurahan Gunungketur untuk memeriahkan acara KKN Alternatif L UAD. Lomba Masak ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 06 Maret 2016

21) Penyelenggaraan pengajian senin kliwon

Pengajian umum rutin bagi warga RW 05 yang diselenggarakan sebula sekali pada hari senin kliwon. Pengajian ini merupakan pengajian umum bagi semua kalangan masyarakat.

22) Penyelenggaraan pengajian ibu-ibu RW 05

Pengajian rutin ini diselenggarakan pada tanggal 20 setiap bulannya. Bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi antar warga.Acara ini sangat mendapat apresiasi yang tinggi terbukti jumlah jamaah yang datang cukup banyak yaitu sekitar 80 jamaah.

23) Penyelenggaraan lomba gerak dan lagu di Kecamatan

24) Penyelenggaraan lomba gerak dan lagu di Kota Yogyakarta

25) Penyelenggaraan lomba tonis di Kecamatan

26) Penyelenggaraan lomba tonis di Kota Yogyakarta

27) Pelatihan kerajinan kertas

28) Pelatihan kerajinan kertas kreatif

29) Festival anak sholeh

30) Desain grafis

Terdapat beberapa program/kegiatan pada bidang keilmuan, keagamaan, Seni dan Olahraga serta pendukung yang kurang tepat waktu dalam pelaksanaannya, hal tersebut dikarenakan Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.

Selain itu ada program yang tidak dapat terlaksana yaitu festival anak sholeh dan desain grafis. Festival anak sholeh tidak dapat dilaksanakan karena kesibukan anak-anak dengan sekolah mereka dalam menghadapi ujian sekolah sedangkan untuk desain grafis tidak dapat terlaksana karena remaja di RW 05 banyak yang sudah kerja dan yang lain sibuk dengan kuliah dan minimnya fasilitas.

B. Evaluasi

a. Faktor Pendukung

Keberhasilan program KKN ALTERNATIF UAD Divisi I.D.2 dapat terwujud dengan adanya faktor pendukung antara lain:

1. Bidang Keilmuan

Faktor pendukung kegiatan ini yaitu adanya tanggapan yang positif dari anak-anak usia sekolah dan remaja. Hal itu ditunjukkan dengan antusiasme anak-anak usia sekolah dan remaja dalam berpartisipasi terhadap kegiatan KKN, misalnya kegiatan bimbingan belajar. Masyarakat sekitar juga membantu pelaksanaan program keilmuan yang dilakukan di RW 05 kelurahan Gunungketur. Faktor pendukung lainnya adalah dukungan para orang tua untuk

mengarahkan anak-anaknya agar mengikuti kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN.

2. Bidang Keagamaan

Faktor pendukung kegiatan ini yaitu antusiasme anak-anak pada saat pelaksanaan kegiatan TPA. Hal tersebut juga disebabkan oleh hasrat anak-anak TPA masjid Mubarak mempelajari ilmu agama secara lebih mendalam. Oleh karena itu, antusiasme santriwan dan santriwati TPA masjid Mubarak salah satu faktor pendukung terlaksananya program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Faktor pendukung lainnya adalah banyaknya antusiasme Bapak-bapak dan Ibu-Ibu RW 05 Pakualaman menghadiri pengajian.

3. Bidang Seni dan Olahraga

Faktor pendukung kegiatan ini adalah peserta yang semangat dan serius mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan oleh mahasiswa KKN, misalnya pelatihan gerak lagu dan pelatihan kerajinan tangan. Dukungan dari warga juga terlihat pada saat mengikuti senam.

4. Bidang Tematik dan Non Tematik

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN ALTERNATIF UAD di RW 05, Gunungketur, Pakualam, Yogyakarta dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama mahasiswa KKN ALTERNATIF UAD dan dukungan dari pemerintah, takmir masjid, masyarakat, pemuda dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Selain yang telah diuraikan di atas, secara umum keberhasilan dalam melaksanakan program kerja KKN ALTERNATIF, faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN ALTERNATIF, yaitu:

1. Kebijakan pemerintah setempat dan juga Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pakualaman dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah atau Takmir Masjid Al Falaah yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja KKN ALTERNATIF.
2. Adanya tanggapan yang positif dari masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap kegiatan KKN ALTERNATIF, dan hampir semua masyarakat menghendaki agar mahasiswa KKN ALTERNATIF tetap menjaga persaudaraan dengan menyempatkan datang ke lokasi KKN ALTERNATIF setelah penarikan.
3. Adanya bantuan dana stimulan dari Universitas.
4. Adanya bimbingan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Danurejan, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Pakualaman dan Takmir Masjid Al Falaah, DPL dan Tokoh-Tokoh masyarakat yang ada.

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan program kerja KKN ALTERNATIF ternyata tidak sesuai dengan yang terprogramkan, karena dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain:

1. Terbatasnya dana dari mahasiswa KKN ALTERNATIF sehingga ada sebagian program yang kurang maksimal.
2. Adanya keterbatasan serta kemampuan masing-masing individu peserta KKN ALTERNATIF.
3. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.

4. Kurang bersatunya masyarakat dalam satu RW yang lebih mementingkan masing-masing RT. Sehingga mahasiswa KKN ALTERNATIF kesulitan untuk mengumpulkan masyarakat.